

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran.⁹¹ Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁹²

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. “Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.”⁹³

Sejalan dengan itu, Moleong menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi,

⁹¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 49

⁹²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

⁹³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian....*, hal. 04

tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁹⁴

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian bisa memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.⁹⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena untuk mengkaji implementasi metode usmani dalam pembelajaran dan menghafal Al-Qur'an di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung. Dalam implementasi ini ditelaah bagaimana penerapannya, apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran. Peneliti sebagai orang utama, yaitu orang yang merencanakan, merancang, melaksanakan, mengumpulkan data, menarik kesimpulan, membuat laporan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam

⁹⁴*Ibid*, hal. 06.

⁹⁵Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*, Cet.I, (Yogyakarta: Avyrouz, 2000), hal.64

penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal sekecil-kecilnya.⁹⁶

Peneliti di sini mempunyai peran sebagai pengamat penuh, yang artinya peneliti mengamati saja tanpa ikut melakukan kegiatan yang ditelitinya. Adapun kehadiran peneliti ini statusnya telah diketahui oleh subjek yang ada di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung, yang beralamat di Dsn.Bendil, RT.02 RW.04 Kel.Panggungrejo, Kec.Tulungagung, Kab.Tulungagung.

D. Sumber Data

Menurut lofland sebagaimana dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang di alami dan diwawancarai.⁹⁷ Sumber data dibagi menjadi dua:

1. Sumber data utama (data primer)

Sumber data primer adalah “data yang dikumpulkan tangan pertama oleh ahli analisis.”⁹⁸ Sumber data yang diambil peneliti

⁹⁶Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.164.

⁹⁷*Ibid*, hal 164

⁹⁸Robert R.Mayer dan Ernest Greenwood, *Rencana Penelitian Kebijakan Sosial*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1984), hal.361

melalui wawancara dan observasi, yaitu guru pembelajaran Al-Qur'an sekaligus menghafal Al-Qur'an (melalui wawancara).

Seperti yang diungkapkan Moleong bahwa, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekam video atau audio, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan, dan bertanya.⁹⁹

2. Sumber data tambahan (data skunder)

Data tambahan dalam penelitian kualitatif seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰⁰ Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri.¹⁰¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat oleh pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur.¹⁰²

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan skripsi ini maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁹⁹Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*, hal 157.

¹⁰⁰*Ibid.*

¹⁰¹Mohammad Syawaludin, *Sosiologi Perlawanan Studi Perlawanan Repertoar Petani 1 di Rengas Ogan Ilir Sumatera Selatan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 89.

¹⁰² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011). Hal.79.

1. Observasi Partisipan

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton dan electron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.¹⁰³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu melibatkan secara langsung dan berinteraksi dalam kegiatan subyek yang diamati, selain itu juga mengumpulkan data. Peneliti berupaya untuk mengamati dan merekam aspek dan aktifitas yang berkaitan dengan implementasi metode usmani dalam pembelajaran dan menghafal Al-Qur'an peserta didik di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung.

2. Wawancara mendalam

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang member jawaban atas pertanyaan.¹⁰⁴ Wawancara

¹⁰³Nasution S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 106.

¹⁰⁴Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.186.

mendalam merupakan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih dalam hal ini antara pewawancara dan informan, dimana percakapan tidak sekedar menjawab pertanyaan seperti percakapan sehari-hari, melainkan suatu percakapan untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan konfirmasi data-data dokumentasi dan sebagainya dengan berbagai pihak lingkungan sekolah. Pihak yang peneliti wawancarai yaitu guru dalam mempelajari hafalan Al-Qur'an di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada di sekolah. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan artefak, foto, dan sebagainya.

“Zaenal Arifin mengungkapkan bahwa sifat utama data ini tidak pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flasdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain.”¹⁰⁵

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa pengambilan foto, catatan lapangan, serta buku

¹⁰⁵ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.170

yang digunakan dalam pembelajaran di SD Alam Mutiara Umat Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen di dalam buku Lexy Moleong, analisis data kualitatif yaitu:

“Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”¹⁰⁶

Adapun teknik analisis data peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sebagai acuan proses dalam pelaksanaan penelitian di lapangan, karena dengan pendekatan deskriptif kualitatif akan menghasilkan data-data yang berupa kata-kata, sebagaimana ciri-ciri yang ada dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data bersifat kualitatif akan dilakukan melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi.¹⁰⁷

Ketiga komponen di atas tersebut saling terkait baik sebelum, saat berlangsung, dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data. Menurut Milles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya. Memahami Penelitian Kualitatif, bahwa aktivitas dalam analisis data diskriptif melalui tiga cara yaitu¹⁰⁸:

¹⁰⁶Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 248

¹⁰⁷Sugiyono, *Memahami Pemikiran Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 91.

¹⁰⁸*Ibid.*

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data/Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah terakhir dari rangkaian analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap belum terlihat sehingga setelah dilakukan penelitian maka menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dalam kualitatif meliputi kreadibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keterikatan

(*dependability*), kepastian (*confirmability*). Keabsahan data yang utama adalah uji kredibilitas (*credibility*).¹⁰⁹

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kredibilitas yang merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Pencapaian uji kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjang penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menentukan dalam pengumpulan data. Supaya data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan, tentunya tidak cukup dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian sehingga data yang diperoleh atau dihasilkan menemukan titik jenuh dan merupakan data sebenarnya.

Proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹¹⁰

2. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir

¹⁰⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.270.

¹¹⁰Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 327

yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹¹¹ Informasi yang berhasil diperoleh secara bersama dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan yang sama dengan apa yang sedang diteliti sehingga peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan.

3. Triangulasi

Menurut Moleong, “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”¹¹² Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sumber informasi dan teknik-teknik. Seperti hasil observasi dapat di dibandingkan dengan hasil wawancara atau membaca laporan, serta melihat lebih tajam dan detail antara hubungan beberapa data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri dari tahap pralapangan, tahap lapangan, tahap analisis data.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti mengajukan judul penelitian kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), setelah mendapatkan persetujuan peneliti

¹¹¹*Ibid*,hal.332.

¹¹²*Ibid*, hal.330

mengadakan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan, kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Peneliti juga menyiapkan surat-surat yang akan diperlukan dalam penelitian.

2. Tahap Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan supaya peneliti diterima dengan baik dan mendapatkan data sesuai kebutuhan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan di atas kemudian menelaah, membagi dan menemukan hasilnya. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.